

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas PGII 2 Bandung, pada semester genap tahun ajaran 2014-2015. Subjek penelitian tindakan kelas kali ini adalah peserta didik kelas XI-IPS 1, dimana kelas ini merupakan salah satu kelas program XI-IPS di SMA PGII 2 Bandung. Peserta didik kelas XI-IPS 1 berjumlah 25 orang, yang terdiri dari 9 peserta didik laki-laki dan 16 peserta didik perempuan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian bertujuan untuk mendapatkan data dalam sebuah penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian pendidikan yang bertujuan untuk membuktikan dimana penelitian pendidikan yang bersifat membuktikan penelitian tindakan kelas. Menurut Sugiyono (2013, hlm.3) “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan. Menurut Wiriadmadja (2008, hlm.13) “Penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktek pembelajaran mereka, dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencoba suatu gagasan perbaikan dalam praktek pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu”.

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan di kelas dengan cara memberikan perlakuan tertentu pada suatu kondisi tertentu atau metode tertentu yang sesuai dengan kondisi kelas tersebut. Pengertian penelitian tindakan kelas menurut pendapat Kunandar (2012, hlm.45) “Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan

tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki mutu (kualitas) proses pembelajaran dikelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam suatu siklus).

C. Objek kajian

Penelitian tindakan kelas dengan objek kajian terdiri dari beberapa objek yang akan dikaji diantaranya:

1. Motivasi Belajar Peserta Didik

Dalam pengamatan terhadap motivasi belajar peserta didik meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, Adanya penghargaan dalam belajar

2. Model pembelajaran Team Quiz

Melakukan pengamatan aktivitas pendidik dalam proses pembelajaran Geografi dengan menggunakan model pembelajaran Team Quiz

D. Rencana Tindakan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, penulis menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Jhon Elliot. Terdapat satu siklus Terdapat dari dua siklus dalam setiap siklus terdapat dua tindakan, dengan empat tahapan penelitian.

a. Rencana

Tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Dimana rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan yang diantaranya mencakup tentang mempersiapkan bahan ajar yang akan digunakan, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran, pendekatan yang akan digunakan, instrument observasi.

b. Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan penelitian disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Dengan menentukan tahap tindakan yang akan dilakukan dengan penerapan model pembelajaran yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku disekolah tersebut.

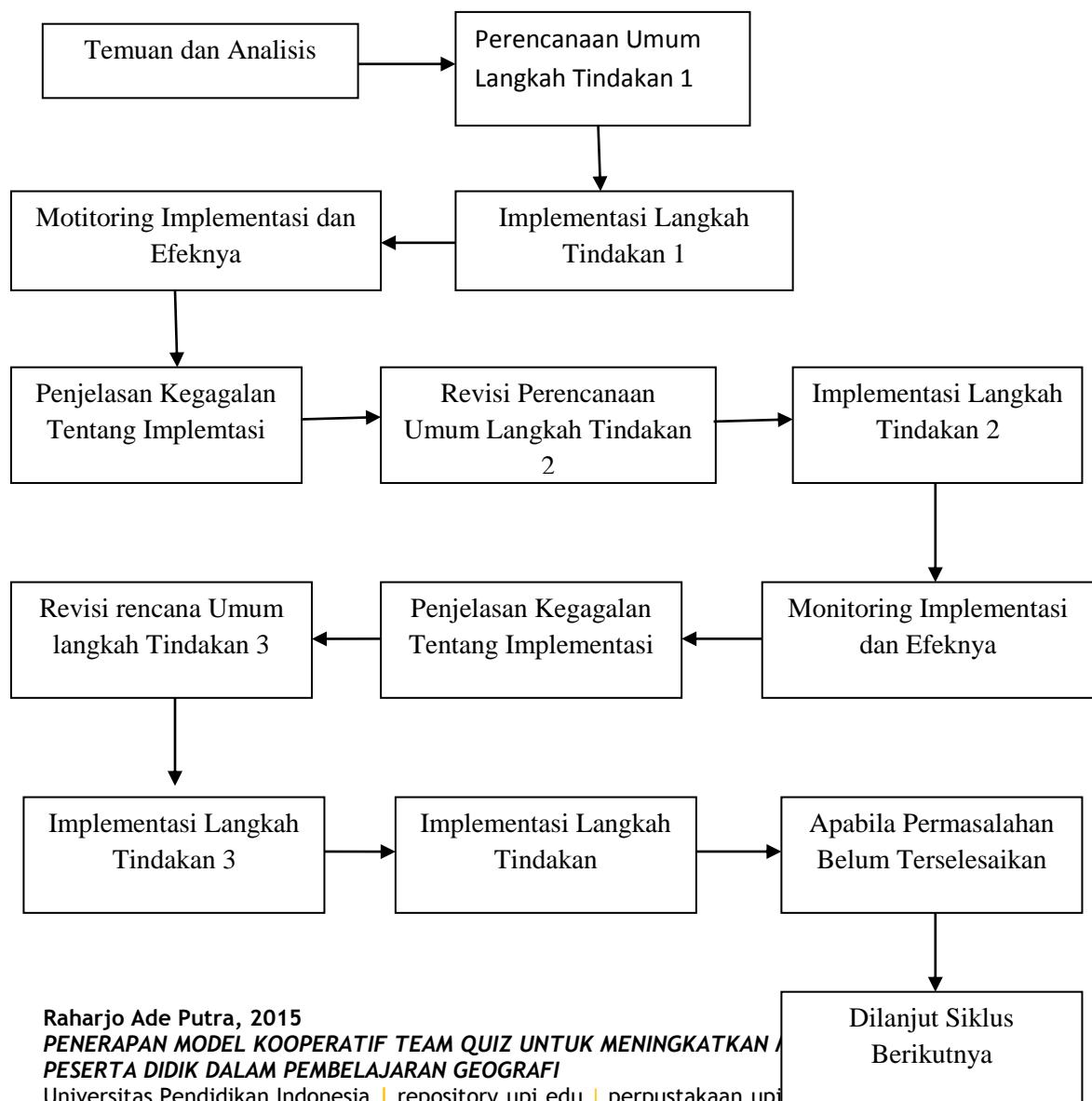
c. Observasi

Tahap observasi dimana peneliti melakukan pengamatan langsung saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Dengan tujuan pokok observasi dilakukan adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

Tahap refleksi peneliti berkolaborasi dengan guru mata pelajaran dengan mengkaji, melihat dan mempertimbangkan data hasil observasi, evaluasi proses pelaksanaan tindakan. Apabila terjadi kekurangan maka dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan tindakan selanjutnya.

Berikut ini merupakan model yang digunakan dalam penelitian kelas menurut Jhon Elliot



Gambar 3.1. Tahapan PTK John Elliot

Sumber :Kusumah dan Dwitagama (2010,hlm 21)

Siklus dalam penelitian ini berakhir setelah tujuan dari penelitian tindakan kelas tercapai dengan pedoman indikator keberhasilan. Desain PTK John Elliot dengan satu siklus yang terdiri dari beberapa tindakan tindakan pertama, tindakan kedua dan tindakan ketiga. Prosedur pelaksanaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan yang harus disiapkan sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan lokasi atau sekolah yang akan dijadikan lokasi penelitian tindakan kelas, selanjutnya melakukan observasi awal untuk mengetahui permasalahan yang sedang dihadapi saat pembelajaran berlangsung.
- b. Merumuskan masalah berdasarkan hasil observasi pertama yang dilakukan oleh peneliti serta melakukan aspek yang menjadi permasalahan untuk diteliti.
- c. Menentukan metode yang tepat untuk permasalahan yang sudah dirumuskan. Dalam penelitian ini masalah yang dihadapi adalah kurangnya motivasi belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung, maka ditentukan penggunaan metode yang tepat untuk menangani permasalahan tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Team Quiz*
- d. Menyusun silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang diterapkan ditempat pelaksanaan tindakan yaitu sesuai dengan kurikulum 2006.
- e. Membuat lembar observasi sebagai alat penilaian kemajuan motivasi belajar peserta didik dengan konsultasi bersama dosen pembimbing,
- f. Membuat bahan ajar yang relevan untuk keberlangsungan penelitian tindakan kelas.
- g. Menentukan waktu pelaksanaan penelitian tindakan sesuai dengan program semester

- h. Melakukan koordinasi dengan dengan guru mata pelajaran sebagai kolaborasi saat pelaksanaan penelitian tindakan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan implemtasi dari tahap pelaksaan. Dalam pelaksanaan tindakan ini menggunakan model Jhon Elliot dengan satu siklus terdapat bebrapa tindakan, yaitu tindakan satu, tindakan dua, dan tindakan tiga. Adapun tahapan pelaksanaan tindakan ini sebagai berikut:

a. Siklus 1

1) Tindakan 1

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran berdoa dan mengabsen kehadiran peserta didik, Guru memberikan motivasi dengan memberikan pertanyaan tentang materi sesudahnya
- b) Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran team quiz.
- c) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam pembahasan. Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok.
- d) Siswa diminta untuk membaca buku yang berkaitan dengan materi yang sedang di bahas melalui buku paket maupun internet.
- e) Setelah selesa membaca, Guru memberikan pertanyaan kepada kelompok A berkaitan dengan materi yang sedang dibahas minimal. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- f) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi jawaban. Sedangkan Jika kelompok A tidak dapat menjawab pertanyaan lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok yang lain.
- g) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- h) Jika Tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- i) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.

- j) Peserta didik lainnya menyimak jawaban pertanyaan teman sekelasnya dan mencatat hal yang penting dari penjelasan jawaban yang sedang disampaikan.
- k) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

2) Tindakan II

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran berdoa dan mengabsen kehadiran peserta didik, Guru memberikan motivasi dengan memberikan pertanyaan tentang materi sesudahnya
- b) Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.
- c) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam pembahasan. Bagilah siswa menjadi tiga kelompok A, kelompok B dan kelompok C.
- d) Siswa diminta untuk membaca buku yang berkaitan dengan materi yang sedang di bahas melalui buku paket maupun internet.
- e) Setelah selesai membaca, kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang sedang dibahas minimal 3 pertanyaan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- f) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- g) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- h) Jika Tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- i) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.

- j) Peserta didik lainnya menyimak jawaban pertanyaan teman sekelasnya dan mencatat hal yang penting dari penjelasan jawaban yang sedang disampaikan.
- k) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru

3) Tindakan III

- a) Pada kegiatan awal pembelajaran berdoa dan mengabsen kehadiran peserta didik, Guru memberikan motivasi dengan memberikan pertanyaan tentang materi sesudahnya
- b) Guru menyampaikan petunjuk pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Team Quiz*.
- c) Pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam pembahasan. Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok.
- d) Siswa diminta untuk membaca buku yang berkaitan dengan materi yang sedang di bahas melalui buku paket maupun internet.
- e) Setelah selesai membaca, kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang sedang dibahas minimal 3 pertanyaan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka.
- f) Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- g) Kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B.
- h) Jika tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A.
- i) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.
- j) Peserta didik lainnya menyimak jawaban pertanyaan teman sekelasnya dan mencatat hal yang penting dari penjelasan jawaban yang sedang disampaikan.
- k) Akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

3. Tahap Observasi

Tahap Observasi dilakukan saat pelaksanaan model pembelajaran diterapkan dengan melakukan penilaian sesuai dengan lembar observasi yang telah disusun oleh peneliti pada tahap perencanaan. Adapun observasinya pengamatan meliputi kegiatan belajar peserta didik.

4. Tahap Refleksi

Menurut Arikunto (2010, hlm. 19) “kegiatan refleksi merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan”. Tahap refleksi dilakukan antara peneliti bekerja sama dengan guru mata pelajaran yaitu mengkaji, melihat dan mempertimbangkan data hasil observasi, evaluasi proses pelaksanaan tindakan. Apabila terjadi kekurangan maka dapat dijadikan sebagai acuan untuk perbaikan tindakan selanjutnya.

E. Penjelasan Istilah

1. Motivasi Belajar

Menurut Sukmadinata (2007:62) menyatakan bahwa motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan entusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu sendiri maupun dari luar individu. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh dorongan dari dirinya sendiri atau pun dari orang lain.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Team Quiz

Menurut Lie (2002:12) cooperative learning atau pembelajaran kooperatif merupakan system pengajaran yang memberi kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang terstruktur yang disebut dengan system pembelajaran gotong royong, dalam hal ini guru bertindak sebagai fasilitator. Model pembelajaran kooperatif Team Quiz dapat menambah semangat dan motivasi belajar siswa (Silberman, 2007, hlm 64). Dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif maka peserta didik akan termotivasi dalam belajar.

F. Instrumen Penelitian

Raharjo Ade Putra, 2015

PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TEAM QUIZ UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang terdiri dari lembar observasi, dan Tugas.

1. Lembar Observasi

“Observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek ditempat berlangsungnya peristiwa sehingga observer berada bersama objek yang diteliti”. Tika (2005, hlm.42). Penggunaan teknik observasi pada penelitian tindakan kelas, maka peneliti bisa melihat langsung yang terjadi dalam penerapan model *Team Quiz* untuk meningkatkan motivasi belajar. Dalam penelitian tindakan kelas ini lembar observasi ini dibagi menjadi dua yaitu:

a. Lembar Observasi Peserta didik

Lembar observasi peserta didik sebagai alat pengumpul data tentang motivasi belajar yaitu berupa kegiatan belajar peserta didik dalam pembelajaran yang sedang berlangsung.

b. Lembar Observasi Guru

Pada lembar observasi guru terdapat beberapa poin selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan penerapan model pembelajaran *Team Quiz* dari mulai kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

2. Tugas

Tugas yang diberikan kepada peserta didik berupa salah satu tahapan yang ada pada proses pembelajaran, membuat pertanyaan dan menjawab pertanyaan dengan dilanjutkan presentasi hasil, semua kegiatan tersebut dilakukan secara berkelompok.

G. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sesuai dengan instrument penelitian sehingga data kualitatif dan kuantitatif dapat diperoleh dengan cara:

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dengan melakukan pengamatan secara langsung bertujuan untuk mengumpulkan data

selama proses pembelajaran berlangsung mencatat semua kejadian, aktivitas yang terjadi pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Angket

Penilaian angket pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. “Skala *likert* adalah suatu teknik yang menggunakan instrumen berupa daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden dalam hubungannya dengan masalah yang diteliti” (Priatna, 2012, hlm. 60). Format lembar angket selengkapnya terdapat pada lampiran.

H. Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif sebagai berikut:

1. Data Kualitatif

Data kualitatif berupa proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif Team Quiz. Kemudian data dianalisis secara deskriptif.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif diperoleh proses belajar peserta didik yang dilihat dari adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, Adanya proses belajar, adanya keinginan untuk memahami materi lebih baik.

I. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan satu kali siklus dalam beberapa tindakan yaitu, tindakan pertama, tindakan kedua dan tindakan ketiga. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran geografi dengan indikator sebagai berikut.

a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

Untuk indikator keberhasilan pada aspek apabila Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil apabila terdapat 20 orang peserta didik atau 80 % dari jumlah 25 orang peserta didik mengikuti pembelajaran.

Tabel 3.1 Indikator keberhasilan

Aspek Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	Keterangan
> 80%	Tercapai
< 80 %	Tidak Tercapai

b. Menghargai proses belajar

Untuk indikator keberhasilan pada aspek menghargai proses belajar apabila terdapat 20 orang peserta didik atau 80 % dari jumlah 25 orang peserta didik mengikuti pembelajaran.

Tabel 3.2 Indikator keberhasilan

Menghargai proses belajar	Keterangan
> 80%	Tercapai
< 80 %	Tidak Tercapai

c. Adanya keinginan untuk memahami materi lebih baik

Untuk indikator keberhasilan pada aspek adanya keinginan untuk memahami materi lebih baik apabila terdapat 20 orang peserta didik atau 80 % dari jumlah 25 orang peserta didik mengikuti pembelajaran.

Tabel 3.3 Indikator keberhasilan

Adanya keinginan untuk memahami materi lebih baik	Keterangan
> 80%	Tercapai
< 80 %	Tidak Tercapai

